

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat manusia untuk berkomunikasi, tanpa adanya bahasa manusia akan kesulitan dalam membangun sebuah interaksi. Dengan menggunakan bahasa manusia mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan memiliki potensi untuk lebih maju. Bahasa sendiri sangat kaya akan makna, maka penggunaan kata yang tepat untuk berkomunikasi sangat penting karena bersangkutan dengan keabsahan maksud dari penutur yang ingin menyampaikan suatu informasi. Menurut Gorys Keraf (dalam Suminar, 2016) bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Simbol bunyi (lambang komunikasi) diciptakan manusia untuk mengatasi persoalan hidup mereka. Lambang tersebut terus berkembang sesuai dengan perkembangan intelektual dan cipta karya manusia. Makna setiap lambang tergantung pada konvensi (kesepakatan) masyarakat pengguna bahasa tersebut. Dapat disimpulkan bahwa bahasa sendiri memiliki peranan sangat penting bagi keberlangsungan kehidupan manusia.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang sudah tersruktur oleh guru dan siswa sehingga dalam proses belajar mengajar tercapai suatu tujuan tertentu. Menurut McGriff (Anggraeni & Akbar, 2018) proses pembelajaran harus fokus pada konteks dan pengalaman yang dapat membuat siswa memiliki minat dan dapat melakukan aktivitas belajar.

Kegiatan belajar mengajar siswa salah satunya membuat siswa trampil menulis, kompetensi dasar yang diajarkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI salah satunya adalah menulis teks cerita pendek. Teks cerita pendek memiliki K.D 3.9 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek. Menurut (Anding et al., 2021) Pengertian Cerpen adalah jenis karya sastra yang berbentuk prosa naratif fiksi dimana isinya menceritakan suatu tokoh beserta segala konflik dan

penyelesaiannya, yang ditulis secara ringkas dan padat. Dalam penyusunan cerita pendek, untuk menyusun karangan secara baik meliputi keterampilan gramatikal, keterampilan stilistika, ketrampilan mekanis dan keterampilan memutuskan Heaton dalam Slamet (dalam Fitriyani & Fathurrahman, 2021)

Gorys Keraf (dalam Tambunan et al., 2021) Kata majemuk merupakan gabungan dua kata dasar yang mengandung satu makna atau pengertian baru. Kata-kata dalam kata majemuk tidak menonjolkan makna tiap kata”. Kata majemuk adalah jenis kata yang spesial karena dia tak terdiri dari satu kata saja, melainkan gabungan dari dua kata yang masing- masing memiliki makna. Akan tetapi, setelah digabung, dua kata tersebut melebur.

Dalam mengidentifikasi antara majemuk dan bukan majemuk, Kridalaksana (Yulia, 2019) merumuskan tiga hal berikut. (1) Ketaktersisipan. Di antara komponennya tidak dapat disisipi apa pun. Misalnya, angkat bicara merupakan majemuk karena tidak dapat disisipi apa pun. Bandingkan dengan alat negara yang merupakan frasa karena dapat disisipi dari. (2) Ketakterluasan. Komponennya tidak dapat diafiksasi dan dimodifikasi, kecuali keseluruhan. Misalnya, kereta api tidak biasa dibentuk menjadi perkerataan api. Bentuk itu hanya dapat diperluas semua komponennya menjadi perkerataapian. (3) Ketakterbalikan. Komponennya tidak dapat dipertukarkan. Misalnya naik daun tidak dapat dibalik menjadi daun naik tanpa mengubah maknanya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk memilih penggunaan kata majemuk dalam pembelajaran bahasa Indonesia dari karangan teks cerita pendek siswa dengan judul “Penggunaan Kata Majemuk pada Karangan Teks Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Mlonggo Jepara”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah jenis kata majemuk yang terdapat pada teks cerita pendek karya siswa kelas XI SMA Negeri 1 Mlonggo Jepara?
2. Bagaimanakah makna bentuk kata majemuk pada teks cerita pendek karya siswa kelas XI SMA Negeri 1 Mlonggo Jepara?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan jenis kata majemuk pada teks cerita pendek karya siswa kelas XI SMA Negeri 1 Mlonggo Jepara?
2. Mendeskripsikan makna kata majemuk yang terdapat pada teks cerita pendek karya siswa kelas XI SMA Negeri 1 Mlonggo Jepara?

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini tentunya diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan sedikit pengetahuan dalam bidang bahasa pada umumnya, tidak lain tentang kata majemuk, yang dalam karya siswa kelas XI teks cerita pendek SMA Negeri 1 Mlonggo Jepara.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan pentingnya kata majemuk dalam tulisan siswa sehingga guru mampu mengevaluasi diri dan menerapkan metode yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang kebahasaan.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pembelajaran atau referensi dalam bidang kajian penggunaan kata majemuk pada karangan siswa.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi inspirasi dan menjadi referensi bagi pihak sekolah, baik guru, siswa, maupun karyawan serta dapat memberikan pemahaman mengenai penyusunan penggunaan kata majemuk sesuai dengan aturan atau tata bahasa yang baik dan benar.